

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian yang dipilih karena memiliki karakteristik atau variasi tertentu yang relevan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Objek ini bisa berupa individu, kelompok, fenomena, atau aktivitas yang dianalisis untuk mendapatkan informasi yang berguna (Sugiyono, 2019:38).

Objek dalam penelitian adalah *foreign direct investment*, pengeluaran pemerintah, stabilitas politik dan pertumbuhan ekonomi. Subjek penelitiannya yaitu negara ASEAN-5 seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Periode waktu dalam penelitian ini adalah dari tahun 2010-2023.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan pencarian kebenaran suatu proyek penelitian, dimulai dari suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sampai pada hipotesis awal, dengan dukungan dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian dapat terlaksana, diolah dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan akhir (Sahir, 2021:1).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berfokus pada pencapaian hasil yang objektif dengan mengolah data menggunakan statistik. Dalam pendekatan ini, data yang dikumpulkan dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka. Metode kuantitatif membagi masalah menjadi beberapa

variabel yang kemudian dianalisis. Sesuai dengan tujuan atau permasalahan yang ingin diteliti, setiap variabel diberikan simbol yang berbeda untuk memudahkan penilaian (Sahir, 2021:13–14). Hal ini berdasarkan pada tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah *foreign direct investment*, pengeluaran pemerintah, dan stabilitas politik memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN-5.

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena tertentu secara rinci dengan menggunakan data yang akurat dan dilakukan secara sistematis (Sahir, 2021:13–14). Dalam pendekatan ini, peneliti menyajikan fenomena yang diteliti secara mendalam dan detail dengan memastikan bahwa seluruh proses penelitian berjalan terstruktur untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan komprehensif

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah semua informasi yang dipelajari oleh peneliti sebelum mereka membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019:55).

1. Variabel independen adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain dalam penelitian. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka variabel yang digunakan adalah *foreign direct investment*, pengeluaran pemerintah
2. Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu pertumbuhan ekonomi.

3. Variabel intervening adalah variabel yang berperan sebagai perantara atau penghubung antara variabel independen (penyebab) dan variabel dependen (hasil) dalam sebuah penelitian. Variabel ini tidak langsung mempengaruhi variabel dependen, tetapi dapat memediasi atau menjelaskan hubungan antara keduanya. Agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat difungsikan, maka variabel penelitian harus dioperasionisasikan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertumbuhan Ekonomi	PE	Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu negara dalam suatu kurun waktu tertentu. Data yang digunakan adalah persentase pertumbuhan ekonomi Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand tahun 2010-2023.	Persen	Rasio
Foreign Direct Investment	FDI	FDI merupakan kegiatan menanam modal untuk menjalankan usaha di wilayah suatu negara oleh penanam modal asing, baik secara penuh modal asing maupun berpatungan dengan penanam modal	USD	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Pemerintah	GE	dalam negeri. Data yang digunakan adalah total FDI Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand tahun 2010-2023 Pengeluaran pemerintah adalah semua pengeluaran yang digunakan untuk mendanai operasi pemerintah suatu negara dalam rangka melaksanakan tugasnya dan memastikan kesejahteraan warganya. Data yang digunakan adalah total pengeluaran pemerintah Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand tahun 2010-2023.	USD	Rasio
Stabilitas Politik	PS	Stabilitas politik adalah suatu kondisi ketika sistem politik memiliki pola sikap dan tingkah laku dari seluruh komponen yang membangun kelestarian susunan struktur dan hubungan kekuasaan. Data yang digunakan adalah persentase stabilitas politik Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand tahun 2010-2023.	Persen	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dan sumber data yang digunakan yaitu menggunakan data sekunder. Data panel adalah gabungan dari data *cross-section* dan data *time series*. Data panel terdiri dari beberapa objek atau subjek yang diamati selama beberapa periode waktu. Dengan kata lain, data ini memiliki dua dimensi, yaitu dimensi *cross-section* dan dimensi waktu. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian (Sugiyono, 2019:193). Data sekunder dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain untuk tujuan komersial dan nonkomersial. Data sekunder berupa data statistik hasil temuan dari laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun catatan resmi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs *World Bank*.

3.2.4 Model Penelitian

Model hubungan antar variabel merupakan hasil dari kerangka pemikiran yang didasarkan pada teori tertentu yang mewakili hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran ini juga mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian, serta teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan metode analisis statistik yang digunakan (Sugiyono, 2019:61).

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan variabel intervening sebagai mediator.

Berikut adalah formulasi persamaan yang di prediksi dapat digunakan untuk melihat hubungan antar variabel menggunakan analisis jalur dan analisis regresi linier berganda.

Persamaan model regresi sub struktural pertama:

$$PS = \alpha - \beta_1 \text{LogFDI} + \beta_2 \text{LogGE} + \varepsilon$$

Di mana:

PS	= Stabilitas Politik
α	= Konstanta
LogFDI	= <i>Foreign Direct Investment</i>
LogGE	= Pengeluaran Pemerintah
β_1, β_2	= Koefisien
ε	= Error term

Persamaan model regresi sub struktural kedua:

$$EG = \alpha + \beta_1 \text{LogFDI} - \beta_2 \text{LogGE} - \beta_3 PS + \varepsilon$$

Di mana:

EG	= Pertumbuhan Ekonomi
α	= Konstanta
LogFDI	= <i>Foreign Direct Investment</i>
LogGE	= Pengeluaran Pemerintah
PS	= Stabilitas Politik
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien
ε	= Error term

3.2.5 Teknis Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Regresi

1. Pemilihan Model

Untuk memilih model yang tepat, terdapat beberapa uji yang perlu dilakukan. Pertama, uji signifikan menggunakan uji F atau *Chow-test* untuk menentukan apakah model yang digunakan merupakan *common effect* atau *fixed effect*. Kedua, uji Hausman digunakan untuk memilih antara model *random effect* atau *fixed effect*. Ketiga, uji *Lagrange Multiplier* (LM-test) digunakan untuk memilih apakah model yang tepat adalah *common effect* atau *random effect*. *Chow-test* atau likelihood ratio test menguji F-statistic untuk memilih model yang sesuai, sementara uji Hausman dan uji LM membantu dalam menentukan jenis model yang lebih tepat berdasarkan karakteristik data.

a. Uji Chow (*Chow Test*)

Uji Chow adalah pengujian yang digunakan untuk memilih metode yang sesuai antara Common Effect Model atau Fixed Effect Model. Pengujian ini mengikuti distribusi F-statistik dengan menggunakan taraf signifikan (α) 5%, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Common Effect Model (CEM)

H_1 = Fixed Effect Model (FEM)

- Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak.
Sebaliknya,
- Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$, maka H_1 ditolak.

Jika yang terpilih pada uji Chow adalah fixed effect model, maka dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya yaitu uji Hausman. Jika yang terpilih pada uji Chow adalah common effect model, maka dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya yaitu uji Lagrange Multiplier.

b. Uji Hausman (Hausman Test)

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan metode yang paling baik antara Random Effect Model atau Fixed Effect Model. Pengujian ini mengikuti distribusi chi-square pada derajat bebas $(k-1)$ dengan menggunakan taraf signifikan (α) 5%, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = Random Effect Model (REM)

H_1 = Fixed Effect Model (FEM)

- Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya,
- Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$, H_1 ditolak.

Jika yang terpilih pada uji Hausman adalah random effect model, maka dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya yaitu uji lagrange multiplier (LM).

c. Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

Uji lagrange multiplier dilakukan untuk menentukan metode yang paling baik antara *Common Effect Model* atau *Random Effect Model* dengan menggunakan taraf signifikan (α) 5%, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = *Common Effect Model* (CEM)

H_1 = *Random Effect Model* (REM)

- Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya,
- Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$, H_1 ditolak.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting yang harus dilakukan sebelum menguji hipotesis. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan benar-benar menggambarkan hubungan yang signifikan dan sesuai. Agar model regresi dapat menghasilkan estimasi parameter yang valid dan tidak bias, model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, beberapa uji asumsi klasik yang akan diterapkan antara lain sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak akan ada korelasi antara variabelnya. Jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen akan terputus (Ghozali, 2017:71). Adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat dilihat dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2017:77):

- Jika nilai koefisien korelasi $\geq 0,8$ maka terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai koefisien korelasi $< 0,8$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketimpangan varians residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari sisa pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan baik apabila residual satu pengamatan ke pengamatan lain konstan atau homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2017:85). Adanya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Koefisien Determinasi Adjusted R Square

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa baik setiap variabel dalam model regresi. Tidak seperti R^2 yang selalu meningkat dengan penambahan variabel baru, *adjusted* R^2 dapat menurun jika variabel yang tambahkan tidak memperbaiki model secara signifikan (Ghozali, 2017:95).

Kriteria yang digunakan dalam menilai *adjusted* R^2 adalah sebagai berikut:

- *Adjusted* $R^2 = 0$, jika nilai koefisien determinasi *adjusted* R^2 dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) artinya semakin kecil pengaruh semua variabel independen dalam model.

- *Adjusted R²* $R^2 = 1$, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu artinya semakin besar pengaruh semua variabel independen dalam model.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik pada hakikatnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2017:98).

Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 \geq 0$ *Foreign Direct Investment* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap stabilitas politik;
- $H_a : \beta_1 < 0$ *Foreign Direct Investment* secara parsial berpengaruh positif terhadap stabilitas politik;
- $H_0 : \beta_2 \leq 0$ Pengeluaran pemerintah secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap stabilitas politik;
- $H_a : \beta_2 > 0$ Pengeluaran pemerintah secara parsial berpengaruh positif terhadap stabilitas politik;
- $H_0 : \beta_1 \leq 0$ *Foreign Direct Investment* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi;
- $H_a : \beta_1 > 0$ *Foreign Direct Investment* secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi
- $H_0 : \beta_2 \geq 0$ Pengeluaran pemerintah secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi;

- $H_a \quad \beta_2 < 0$ Pengeluaran pemerintah secara parsial berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi
- $H_0 \quad \beta_3 \geq 0$ Stabilitas Politik secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi;
- $H_a \quad \beta_3 < 0$ Stabilitas Politik secara parsial berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi;
- $H_0 \quad \beta_1 \leq 0$ *Foreign Direct Investment* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Stabilitas Politik;
- $H_a \quad \beta_1 > 0$ *Foreign Direct Investment* secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Stabilitas Politik;
- $H_0 \quad \beta_2 \geq 0$ Pengeluaran pemerintah secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Stabilitas Politik;
- $H_a \quad \beta_2 < 0$ Pengeluaran pemerintah secara parsial berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Stabilitas Politik;

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- H_0 , diterima dan H_a , ditolak, jika nilai prob $< 0,05$
- H_0 , ditolak dan H_a , diterima, jika nilai prob $> 0,05$

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F-statistik pada hakikatnya menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempengaruhi variabel dependen

secara simultan. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dimensi variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:98).

Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1=0$ *Foreign Direct Investment* dan pengeluaran pemerintah secara simultan tidak berpengaruh terhadap stabilitas politik;
- $H_a : \beta_1 \neq 0$ *Foreign Direct Investment* dan pengeluaran pemerintah secara simultan berpengaruh terhadap stabilitas politik;
- $H_0 : \beta_1=0$ *Foreign Direct Investment*, Pengeluaran pemerintah, dan Stabilitas politik secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi;
- $H_a : \beta_1 \neq 0$ *Foreign Direct Investment*, Pengeluaran pemerintah, dan Stabilitas politik secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi;

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai prob $> 0,05$
- H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai prob $< 0,05$

6. Uji Sobel

Uji Sobel digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung suatu variabel X terhadap variabel Y melalui variabel Z. Agar uji ini valid, ada dua syarat yang

perlu dipenuhi yaitu ukuran sampel harus cukup besar dan koefisien mediasi (hubungan antara X, Z, dan Y) harus berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Dengan uji Sobel dapat diketahui seberapa besar pengaruh X terhadap Y yang dipengaruhi oleh Z sebagai penghubung. Perhitungan dilakukan dengan rumus khusus untuk mengukur pengaruh tidak langsung antar variabel. Berikut ini adalah rumus yang digunakan:

Rumus Uji Sobel

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

Keterangan:

- a = Jalur variabel independen terhadap variabel intervening
- b = Jalur variabel intervening terhadap variabel dependen
- SE = Standar Error

Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel intervening (Z) dalam memediasi hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan demikian maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- H_0 : *Foreign Direct Investment* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui stabilitas politik;
- H_a : *Foreign Direct Investment* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui stabilitas politik
- H_0 : Pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui stabilitas politik;
- H_1 : Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui stabilitas politik